

## PENGARUH INSTAGRAM TERHADAP KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM HIDUP MENGGEREJA DI PAROKI SANTO WILLIBRORDUS CEPU

Andreas Dinar Widiatmoko, Antonius Virdei Ereto Gaudiawan<sup>\*)</sup>

STKIP Widya Yuwana  
andreasdinar13@gmail.com

<sup>\*)</sup> Penulis korespondensi, antoniusvirdei@yahoo.co.id

### *Abstract*

*Instagram is a social media application that is currently a new world, especially for young people. OMK (Youth Catholic Organization) of Saint Willibrordus Cepu's Parish took advantage of the opportunity of this media to be a media for reporting for his organization. This research has to analyze the impact of instagram, toward OMK's involvement in church; social media and instagram; the use of instagram social media of young Catholic parish of Saint Willibrordus Cepu; and the impact of the instagram account of Saint Willibrordus Cepu's parish for the youth involvement in the life of the Church. This research used a quantitative method through the Google Form service that was conducted in November 2019. Respondent in this study were 52 OMK of Saint Willibrordus Cepu's Parish. Based on the results of the research, instagram is a photo and video sharing application. The youth of Saint Willibrordus Cepu's Parish has used instagram as a space to share photos of OMK's activities. OMK's Instagram account has a positive impact on almost all respondents, among others in terms of activeness, cohesiveness and attractiveness of OMK who are less active to be active in Church life.*

**Keywords:** *Instagram; OMK; Involvement; Church life*

### **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini menyebabkan perubahan signifikan dalam cara hidup manusia, dari yang tradisional menuju kehidupan yang lebih modern. Misalnya, dahulu para petani membajak sawah menggunakan kerbau atau sapi, namun kini mereka telah beralih menggunakan traktor. Dulu, komunikasi jarak jauh dilakukan melalui surat yang memakan waktu lama, tetapi sekarang komunikasi bisa dilakukan secara instan melalui *handphone*. Bahkan, *handphone* telah bertransformasi menjadi *smartphone* yang semakin mempermudah komunikasi jarak jauh dan memberikan akses langsung ke berbagai informasi melalui media sosial.

Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang populer, memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan informasi dengan cepat. Instagram tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyebarkan informasi, termasuk oleh Orang Muda Katolik (OMK). Banyak OMK yang memanfaatkan Instagram untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan organisasi mereka, sehingga media sosial ini secara tidak langsung berperan dalam karya pewartaan. Di era modern ini, Gereja, melalui karya pewartaan, harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman (Evangeli Nuntiandi, art. 45). Pewartaan tidak hanya dilakukan melalui komunikasi langsung, tetapi juga dapat disampaikan melalui gambar atau video kegiatan rohani yang diunggah di media sosial. Hal ini memungkinkan orang untuk menikmati pesan pewartaan tanpa harus berada langsung di tempat kegiatan.

Salah satu contoh pemanfaatan Instagram sebagai media pewartaan dapat dilihat pada OMK Paroki Santo Willibrordus Cepu. Organisasi pemuda ini memiliki akun Instagram bernama “*omkcepu*”, yang digunakan untuk membagikan foto dan video mengenai berbagai kegiatan mereka. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Instagram Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam Hidup Menggereja di Paroki Santo Willibrordus Cepu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui definisi, fitur, manfaat, dan persentase penggunaan Instagram; mengetahui bagaimana OMK Paroki Santo Willibrordus Cepu memanfaatkan Instagram dalam kegiatan mereka; dan mengkaji pengaruh Instagram terhadap keterlibatan OMK Paroki Santo Willibrordus Cepu dalam hidup menggereja.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Pemahaman Responden Mengenai Media Sosial Digital dan Instagram

Berdasarkan hasil analisis data dari 52 responden, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik tentang media sosial digital, terutama Instagram. Mereka menganggap media sosial digital sebagai sarana komunikasi dan interaksi modern berbasis internet. Hal ini terbukti dari banyaknya responden yang menyebut Instagram sebagai contoh media sosial digital (50 responden). Instagram, menurut Nisa (2017), adalah platform berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar serta berbagi informasi dalam jaringan sosial tersebut. Sebagai pengguna media sosial, responden merasakan berbagai manfaat dari penggunaan platform ini. Salah satunya, hampir seluruh responden merasa bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat memperluas interaksi sosial mereka (46 responden).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden adalah pengguna Instagram. Sebagian besar responden mengidentifikasi Instagram sebagai aplikasi

berbagi foto dan video (47 responden). Sebagian besar responden juga mengakses Instagram selama 1-2 jam per hari (23 responden). Di antara fitur-fitur yang sering digunakan, fitur *like* merupakan yang paling banyak dipilih oleh responden (40 responden). Terakhir, manfaat terbesar yang dirasakan oleh sebagian besar responden adalah sebagai sarana hiburan (46 responden).

## 2.2 Pemanfaatan Instagram di Tengah Orang Muda Katolik Paroki Santo Willibrordus Cepu

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, seluruh responden (52 orang) merupakan pengikut akun Instagram OMK Paroki St. Willibrordus Cepu, yang bernama "*omkcepu*". Sebagian besar responden mengetahui usia akun "*omkcepu*", yaitu sekitar 3 hingga 4 tahun (32 responden). Hal ini kemungkinan besar karena responden mengamati tanggal postingan pertama akun tersebut yang tercatat pada tahun 2015. Selain itu, banyak responden yang mengenal secara langsung sosok pendiri akun tersebut (28 responden).

Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami tujuan awal pembuatan akun "*omkcepu*", yaitu untuk menyimpan dan membagikan foto kegiatan OMK (48 responden). Hal ini sejalan dengan manfaat yang dirasakan oleh sebagian besar responden. Menurut kebanyakan responden (25 orang), akun ini cukup sering memposting foto dan video. Salah satu jenis postingan yang paling sering diunggah adalah foto atau video kegiatan kebersamaan OMK, yang disetujui hampir seluruh responden (51 orang). Namun, sayangnya, postingan tersebut kurang mendapat respon positif dari sebagian besar responden. Sebanyak 20 responden mengungkapkan bahwa mereka jarang memberikan *like*, komentar, atau membagikan postingan tersebut agar diketahui banyak orang. Meskipun demikian, para responden tetap memiliki alasan tersendiri untuk mengikuti akun tersebut, yaitu agar tidak ketinggalan informasi mengenai kegiatan OMK Cepu (44 responden).

Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar responden telah lama menjadi pengikut akun "*omkcepu*", dengan 27 responden telah mengikuti akun tersebut selama 1 hingga 2 tahun, meskipun akun tersebut baru berusia 4 tahun. Sebagai pengikut lama, mayoritas responden mampu menilai dengan baik isi postingan di akun tersebut, yang terbukti dari 23 responden yang menilai postingan tersebut menarik. Penilaian positif ini menunjukkan bahwa banyak responden merasa terpengaruh secara positif oleh konten yang dibagikan. Sebanyak 19 responden menyatakan bahwa postingan akun tersebut mampu menginspirasi mereka. Salah satu dampak positif yang paling dirasakan oleh responden adalah kemudahan dalam mengetahui berbagai kegiatan OMK Paroki St. Willibrordus Cepu, yang dirasakan oleh 48 responden. Namun, meskipun banyak dampak positif, ada juga dampak negatif yang dirasakan oleh sebagian responden. Salah satunya adalah perasaan minder karena merasa tidak berperan,

yang dirasakan oleh 18 responden.

### **2.3 Pengaruh Penggunaan Instagram terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik di Paroki Santo Willibrordus Cepu**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, sebagian besar responden merasakan dampak positif dari keberadaan akun Instagram “*omkcepu*”. Sebanyak 26 responden setuju bahwa postingan di akun Instagram tersebut memotivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam hidup menggereja. Sementara itu, 29 responden merasa bahwa postingan di akun Instagram “*omkcepu*” mampu menarik perhatian OMK (Orang Muda Katolik) untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Gereja. Selain itu, 29 responden juga setuju bahwa postingan tersebut mempererat hubungan persaudaraan antar anggota OMK paroki. Lebih lanjut, 28 responden sepakat bahwa postingan mengenai kegiatan di akun Instagram “*omkcepu*” dapat menarik OMK yang selama ini kurang aktif untuk terlibat lebih banyak dalam kegiatan Gereja.

Dari berbagai pengaruh positif tersebut, dampak yang paling terasa bagi responden adalah semakin meningkatnya keterlibatan OMK dalam kegiatan Gereja, yang dirasakan oleh 39 responden. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa dampak negatif yang dirasakan oleh sebagian responden, hal tersebut tidak membuat mereka terpuruk, melainkan justru mendorong mereka untuk semakin memperbaiki diri.

## **III. KESIMPULAN**

Saat ini, media sosial digital telah menjadi bagian integral dalam kehidupan banyak orang, termasuk di kalangan kaum muda Kristiani. Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan adalah Instagram, yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi foto dan video. Penggunaan Instagram semakin meluas karena berbagai manfaat yang ditawarkannya, termasuk kemampuan untuk memperluas interaksi sosial.

Para responden, yang sebagian besar adalah pengguna Instagram, memahami bahwa Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video. Penggunaan Instagram sudah menjadi bagian dari rutinitas harian mereka, dengan durasi penggunaan antara 1 hingga 2 jam per hari. Fitur yang paling sering digunakan oleh responden adalah fitur “*like*”, yang memungkinkan mereka memberikan apresiasi terhadap postingan yang menarik atau menarik perhatian mereka. Dengan demikian, responden tidak hanya memahami definisi Instagram, tetapi juga fitur-fitur dan manfaat yang ditawarkannya, serta dapat menggambarkan pola penggunaan mereka terhadap platform ini.

OMK Paroki St. Willibrordus Cepu memiliki akun Instagram resmi bernama “*omkcepu*” yang telah ada sejak 2015 dan kini memiliki 744 pengikut.

Sebagian besar responden telah menjadi pengikut akun ini selama 1 hingga 2 tahun, dan mereka memahami usia akun ini sekitar 3 hingga 4 tahun, yang dapat dilihat dari postingan pertama yang dimuat pada tahun 2015. Banyak di antara mereka yang mengenal langsung pendiri akun ini.

Tujuan utama pendirian akun Instagram “*omkcepu*” adalah untuk menyimpan dan membagikan foto-foto kegiatan OMK (Organisasi Muda Kristiani). Para responden merasakan manfaat dari akun ini, karena mereka dapat memperoleh informasi terkait kegiatan OMK paroki. Akun ini cukup aktif memposting foto dan video, dengan rata-rata satu postingan setiap bulan. Salah satu jenis postingan yang paling sering diunggah adalah foto atau video kegiatan kebersamaan OMK. Namun, meskipun banyak kegiatan yang dibagikan, responden kurang sering memberikan respons seperti menyukai, mengomentari, atau membagikan postingan tersebut. Meski demikian, banyak dari mereka yang mengikuti akun ini agar tidak ketinggalan informasi tentang kegiatan OMK Cepu.

Dari perspektif responden, meskipun beberapa postingan menarik dan menginspirasi, terdapat juga dampak negatif yang dirasakan. Salah satu dampak negatif yang paling umum adalah perasaan minder atau tidak berperan dalam kegiatan yang dibagikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada sisi positif dari penggunaan Instagram sebagai media sosial, tetap ada dampak negatif yang perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, pemanfaatan Instagram di kalangan OMK Paroki St. Willibrordus Cepu dapat dikatakan cukup baik. Para responden menunjukkan pemahaman yang baik terhadap akun Instagram komunitas mereka, memberikan penilaian yang positif terhadap konten yang diposting, serta merasakan dampak positif dari informasi yang dibagikan melalui platform ini. Instagram digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan OMK dan untuk mendorong lebih banyak kaum muda untuk terlibat dalam organisasi ini.

Postingan di Instagram memiliki pengaruh besar terhadap penggunaannya. Hal ini berlaku juga untuk akun Instagram “*omkcepu*”, yang mempengaruhi para pengikutnya, termasuk responden. Beberapa dampak positif yang dirasakan para responden antara lain adalah meningkatnya keterlibatan mereka dalam kegiatan menggereja, menjadikan OMK lebih menarik bagi anggota baru, mempererat tali persaudaraan di antara anggota, dan mendorong OMK yang kurang aktif untuk lebih terlibat. Pengaruh positif lainnya berasal dari akun Instagram itu sendiri. Secara khusus, banyak responden merasa bahwa keberadaan akun “*omkcepu*” membuat mereka semakin terlibat dalam kegiatan menggereja. Meskipun beberapa dampak negatif dirasakan oleh sebagian responden, hal ini tidak menghalangi mereka untuk terus berpartisipasi dan memperbaiki diri. Dengan demikian, penggunaan Instagram, khususnya akun “*omkcepu*”, terbukti memberikan dampak yang sangat positif bagi anggota OMK Paroki St.

Willibrordus Cepu. Hal ini tidak hanya menjawab tujuan penelitian ini, tetapi juga sejalan dengan tujuan awal pendirian akun tersebut, yaitu untuk menarik lebih banyak orang muda untuk bergabung dan aktif dalam kegiatan OMK.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nisa. (2017). *Definisi Instagram sebagai aplikasi media sosial untuk foto sharing*. Evangelii Nuntiandi, art. 45. *Dokumen Gereja tentang keterbukaan terhadap perkembangan zaman*.
- Hardawiryana, R. (Penerjemah). (1983). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: OBOR.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.